

# Perancangan Informasi Layanan Desa Berbasis Web Menggunakan PHP dan MYSQL

Riri Rahmawati<sup>1</sup>, Supriano<sup>2</sup>, Yerix Ramadhani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi

e-mail: [ririrahmawati074@gmail.com](mailto:ririrahmawati074@gmail.com)<sup>1</sup>, [Yerixramadhani@uinjambi.ac.id](mailto:Yerixramadhani@uinjambi.ac.id)<sup>2</sup>,  
[Sepriano@uinjambi.ac.id](mailto:Sepriano@uinjambi.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Dalam aktifitas pelayanan kepada masyarakat mengenai penyampaian informasi tentang pembangunan desa, penerima bantuan BLT (Bantuan Langsung Tunai), BANSOS (Bantuan Sosial), PKH (Program Keluarga Harapan), kegiatan posyandu dan keagamaan semua kegiatan desa masih menyampaikan informasi secara manual. Dengan ini untuk mengatasi keterlambatan informasi layanan di desa, maka diperlukan sebuah informasi layanan berbasis web yang dapat diakses kapan saja oleh perangkat desa, maupun masyarakat umum. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode SDLC dengan model *waterfall*, dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Setelah tahap pembuatan web, kemudian dilakukan tahap pengujian web menggunakan Blackbox Testing. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, web informasi layanan desa dapat membantu dalam pencarian informasi dan data penduduk secara cepat dan efisien, Hal ini hasil pengolahan data yang peneliti lakukan menggunakan kuesioner dan didapatkan data dengan hasil rata-rata presentase yaitu 78%. Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan memungkinkan untuk menarik banyak kesimpulan, diantaranya sebagai berikut: Penelitian ini menghasilkan web Informasi Layanan Desa di Pulau Pekan Kabupaten Bungo ini mampu menampilkan informasi desa, diataranya data organisasi, data penduduk, data pegawai dan kegiatan-kegiatan yang ada didesa tersebut. Web ini dapat membantu perangkat desa dan masyarakat dalam membantu dan memudahkan penyebaran informasi yang dilakukan oleh perangkat desa sehingga dapat juga diakses oleh publik.

**Kata Kunci:** *Informasi Layanan, Desa, Waterfall*

## Abstract

In service activities to the community regarding the delivery of information about village development, recipients of BLT (Direct Cash Assistance), BANSOS (Social Assistance), PKH (Family Hope Program), posyandu and religious activities all village activities still submit information manually. With this, to overcome delays in service information in the village, a web-based service information is needed that can be accessed at any time by village officials, as well as the general public. The system development method used is the SDLC method with a waterfall model, with PHP programming language and MySQL database. After the web creation stage, then the web testing stage is carried out using Blackbox Testing. Based on the results of the tests that have been carried out, the village service information web can help in finding information and population data quickly and efficiently, this is the result of data processing that researchers do using questionnaires and obtained data with an average percentage result of 78%. Conclusion Based on the results of research that has been carried out it is possible to draw many conclusions, including the following: This research produces a web of Village Service Information on Pekan Island, Bungo Regency is able to display village information, including organizational data, population data, employee data and activities in the village. This web can help village and community officials in helping

and facilitating the dissemination of information carried out by village officials so that it can also be accessed by the public.

**Keywords:** *Service Information, Village, Waterfall*

## PENDAHULUAN

Di era kemajuan teknologi informasi, penyebaran informasi lebih cepat dan merata dengan kehadiran komputer dan internet. Semua akan kebutuhan informasi dapat terpenuhi dengan mudah dan instan. Perkembangan ini membawa dampak positif pada bidang pelayanan publik di instansi pemerintah. Sehingga peningkatan layanan secara prima kepada masyarakat dapat terwujud sebagai program dari pemerintah. Berbagai instansi menerapkan perubahan ke digitalisasi. Pada awal pelayanan informasi kepada masyarakat yang masih dilakukan secara manual, dengan kehadiran teknologi informasi menjadikan pelayanan informasi dilakukan secara digital.

Pelayanan informasi memberikan segala data dan informasi kepada masyarakat dengan tujuan memberikan pemahaman terhadap kebutuhan informasi bagi masyarakat tersebut. Informasi yang diperoleh dapat dikonsumsi untuk kebutuhan pribadi dan juga dapat untuk disampaikan kembali dengan tetap mempertimbangkan keaslian dari informasi. Konsep layanan informasi dengan menggunakan media sudah mulai banyak digunakan, seperti media tertulis, media gambar, media elektronik dan media digital. Akhir-akhir ini penggunaan media digital begitu pesat dalam menyampaikan informasi.

Sebagai salah satu aktifitas pemerintah dalam melayani masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan informasi yang tepat dan akurat. Untuk menerapkan pelayanan prima, pemerintah melakukan penyebaran informasi yang merata kepada seluruh masyarakat. Program pemerataan penyebaran informasi dapat didukung dengan menggunakan media komputer dan internet. Pengguna internet Indonesia hampir menyentuh angka 200 juta pengguna, menurut survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa

Internet Indonesia (APJII) periode 2019-kuartal II 2022 (Wahyunanda Kusuma Pertiwi, 2020). Penggunaan internet sudah merata dari kota hingga ke desa. Masyarakat desa tidak ketinggalan akan informasi dengan fasilitas internet. Mencari dan menikmati informasi dari internet merupakan bagian dari lingkungan kehidupan masyarakat didesa layaknya masyarakat di kota. Dengan potensi yang ada ini, pemerintah desa memikirkan sebuah konsep layanan informasi dengan tujuan informasi yang disajikan oleh pemerintah desa dapat dikonsumsi oleh masyarakat desa dengan cepat dan mudah.

Menurut UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Pelayanan kependudukan adalah salah satu tugas terpenting dalam sebuah kantor pemerintah seperti desa, terlebih di zaman yang sudah sangat moderen saat ini, dituntutnya suatu pemanfaatan layanan informasi dalam suatu instansi sangat penting untuk mempermudah proses pelayanan masyarakatnya.

Desa Pulau Pekan, adalah sebuah desa di Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo Jambi. Dalam kegiatan pemerintah, Desa Pulau Pekan di pimpin oleh seorang Kepala Desa. Semua kegiatan di berbagai bidang terkait pemerintahan, pembedayaan, pembangunan maupun pembinaan berpusat di kantor desa. Di kantor desa dilaksanakan penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi oleh pemerintah desa dan sebagai tempat masyarakat mengurus permasalahan kependudukan. Kantor Desa Pulau Pekan menjadi pusat pelayanan dan yang menjadi central segala kegiatan yang ada di desa.

Dalam aktifitas pelayanan kepada masyarakat mengenai penyampaian informasi tentang pembangunan desa, penerima bantuan BLT (Bantuan Langsung Tunai), BANSOS (Bantuan Sosial), PKH (Program Keluarga Harapan), kegiatan posyandu dan keagamaan semua kegiatan desa masih menyampaikan informasi secara manual. Dengan ini untuk mengatasi keterlambatan informasi layanan di desa, maka diperlukan sebuah informasi

layanan berbasis web yang dapat diakses kapan saja oleh perangkat desa, maupun masyarakat umum.

Sesuai dengan program pemerintah maka diperlukan sarana informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh lapisan masyarakat yang memerlukan informasi di suatu Kelurahan/Desa. Pada saat ini Desa Pulau Pekan sebagai salah satu unit atau satuan kerja pada perangkat daerah yang melayani masyarakat di wilayah Desa Pulau Pekan memerlukan sebuah sarana informasi yang dapat dengan mudah di akses oleh warga. Dari masalah tersebut penulis berpendapat bahwa penggunaan internet atau website dapat membantu Desa Pulau Pekan memberikan informasi kepada warga yang berkepentingan dalam rangka pelaksanaan pelayanan kepada warga masyarakat di wilayah Desa Pulau Pekan.

Berdasarkan uraian permasalahan-permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian: "Perancangan Informasi Layanan Desa Berbasis Web Menggunakan PHP dan MYSQL (studi kasus Desa Pulau Pekan Kabupaten Bungo)".

## **METODE**

Dalam Bongdan & Taylor (1975:5) metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif; penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan bahasa. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh, tidak mengisolasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandang individu sebagai bagian dari keutuhan (Nugrahani Farida, 2014).

Teknik deskriptif digunakan untuk penelitian ini karena yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Pendekatan deskriptif adalah cara menghasilkan penjelasan yang lebih menyeluruh (Setyaningsih et al., 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada zaman dahulu desa ini bernama dusun pulau pekan, dimana pada waktu itu penduduk dusun Pulau Pekan masih berpindah-pindah kedusun yang lain yaitu, ke Dusun Badaroh selama 3 tahun. Beberapa tahun kemudian berpindah lagi ke dusun Talang Kejemat selama tinggal didusun tersebut warga masyarakat dusun pulau pekan tarap kehidupan ekonominya sudah memadai. Sesudah itu berpindah lagi ke Dusun Baru Pusat Jalo, beberapa tahun kemudian berpindah lagi kedusun asal yaitu Dusun Pulau Pekan yang mana dusun tersebut terletak diantara Dusun Sungai Arang dengan Dusun Talang Pantai.

Pada tahun 1906 sampai dengan tahun 1916, nenek mamak kedua belapihak baik dari Talang Pantai maupun Sungai Arang karna Pulau Pekan ingin berdiri diperintahkan oleh nenek mamak kedua dusun tersebut untuk memotong seekor kerbau, maka berdirilah Pulau Pekan menjadi dusun. Pada tahun 2010 dusun pulau pekan dipisahkan dari desa Talang Pantai dan membentuk desa sendiri sampai sekarang, awal berdirinya Dusun Pulau Pekan terdiri dari dua kampung yaitu: Kampung Lebak Gedang dan Kampung Sungai Tambang.

Adapun hasil dari perancangan informasi layanan desa berbasis web ini dilakukan oleh peneliti. Diharapkan dengan web ini akan tercapai tujuan memberikan kemudahan kepada masyarakat Desa Pulau Pekan untuk memperoleh informasi secara cepat dan akurat.

### **a. Menu Home**

Menu home atau halaman utama ini adalah tampilan awal kali web dijalankan. Halaman utama ini menampilkan menu profil, galeri, berita, pengumuman, pegawai dan penduduk. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Menu Home

b. Menu Profil

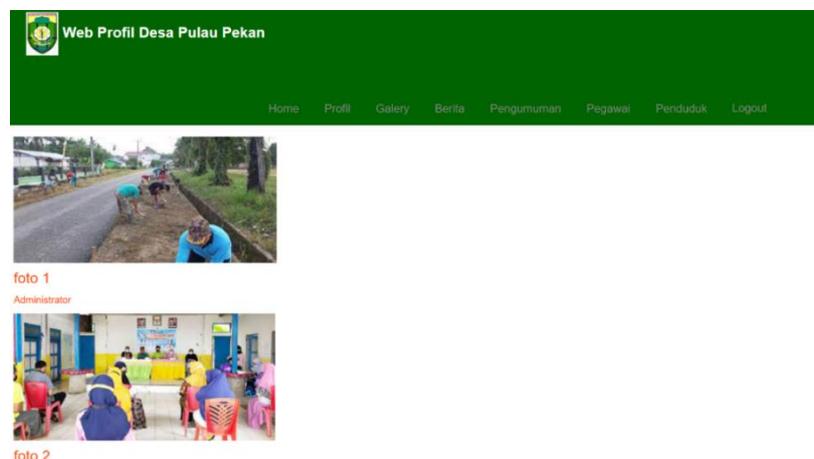
Menu profil merupakan halaman menu kedua didalam web, menu profil menampilkan visi, misi dan struktur organisasi. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.2 Menu Profil

c. Menu Galeri

Pada halaman menu galeri menampilkan gambar kegiatan-kegiatan yang dilakukan ibu PKK dan perangkat desa. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:\



Gambar 4.3 Menu Galeri

d. Menu Berita

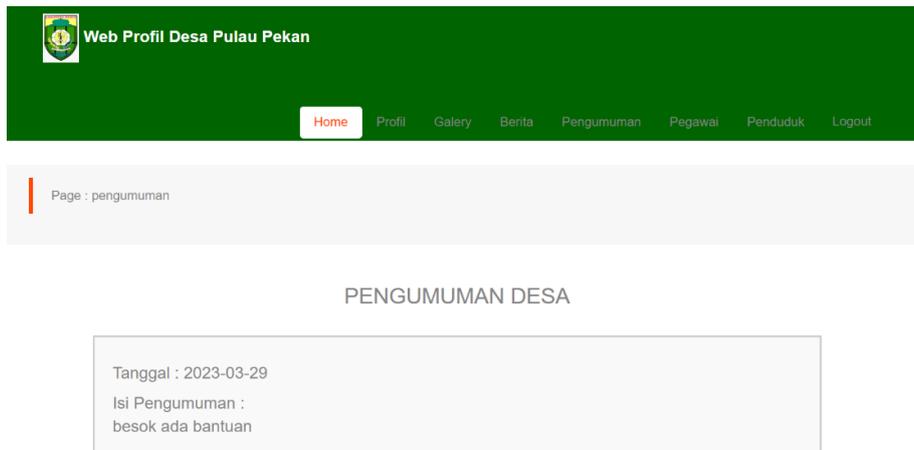
Pada halaman menu berita menampilkan kegiatan misalnya lomba memasak ibu-ibu PKK dan acara MTQ tingkat Kecamatan. Dapat dilihat Pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4.4 Menu Berita**

e. Menu Pengumuman

Halaman menu pengumuman menampilkan tanggal dan isi pengumuman misalnya ada bantuan miskin dari pemerintah dan beras gratis bagi yang tidak mampu. Berikut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4.5 Menu Pengumuman**

f. Menu Pegawai

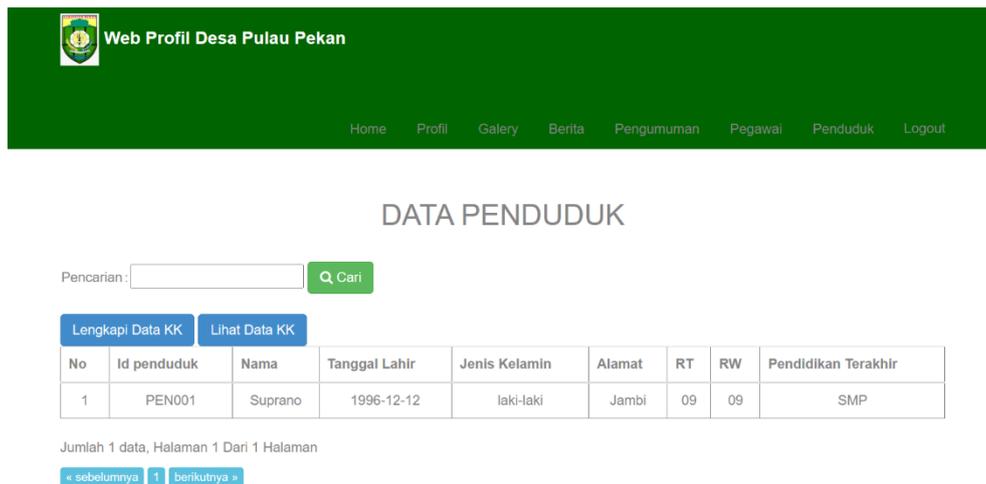
Halaman menu pegawai digunakan menampilkan informasi pegawai yang ada di desa pulau pekan seperti jabatan dan alamat dari pegawai tersebut. Berikut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4.6 Menu Pegawai**

g. Menu Penduduk

Halaman ini merupakan halaman data penduduk dari desa pulau pekan, yang menampilkan data-data penduduk desa tersebut. Berikut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4.7 Menu Penduduk**

**Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk membuat informasi layanan desa di desa pulau pekan berbasis web. Berguna agar perangkat desa dapat dengan mudah membagikan informasi melalui web bukan lagi menggunakan sosial media sebagai media untuk memberitahukan informasi kepada masyarakat terkhusus pada desa Pulau Pekan Kabupaten Bungo. Web ini dirancang menggunakan Xampp dan Visual Studio Code, dengan menggunakan bahasa pemrograman, PHP, MySQL, CSS dan HTML.

Setelah tahap pembuatan web, kemudian dilakukan tahap pengujian web menggunakan Blackbox Testing. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, web informasi layanan desa dapat membantu dalam pencarian informasi dan data penduduk secara cepat dan efisien, sesuai dengan pengujian yang telah dilakukan. Hasil dari pengujian web ini yaitu mendapatkan persentase sebanyak 78% dari 100%, dimana pada pertanyaan pertama mendapatkan nilai 88%, pertanyaan kedua mendapatkan nilai 88%,

pertanyaan ketiga mendapatkan nilai 76%, pertanyaan keempat mendapat nilai 76%, pertanyaan kelima mendapatkan nilai 68%, dan pertanyaan terakhir mendapatkan nilai 72%. Hal ini hasil pengolahan data yang peneliti lakukan menggunakan kuesioner dan didapatkan data dengan hasil rata-rata presentase yaitu 78%.

Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian ini sudah tercapai yaitu menghasilkan informasi layanan desa berbasis web yang dapat memberikan kemudahan bagi perangkat desa dan masyarakat untuk memperoleh informasi data-data penduduk dan kegiatan yang ada secara cepat dan akurat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan memungkinkan untuk menarik banyak kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan web Informasi Layanan Desa di Pulau Pekan Kabupaten Bungo ini mampu menampilkan informasi desa, diantaranya data organisasi, data penduduk, data pegawai dan kegiatan-kegiatan yang ada didesa tersebut.
2. Web ini dapat membantu perangkat desa dan masyarakat dalam membantu dan memudahkan penyebaran informasi yang dilakukan oleh perangkat desa sehingga dapat juga diakses oleh publik.

Web ini dapat dikategorikan layak, karena pada tahap pengujian blackbox dengan bantuan 5 orang responden mendapatkan nilai rata-rata 78% dari 100%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Setiyaningsih, D., Rosmi, F., Santoso, G., & Virginia, A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 279. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.693>
- Setiyanto, R., Nurmaesah, N., & Rahayu, N. S. A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections. *Jurnal Sisfotek Global*, 9(1), 137–142. <http://journal.global.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/267/279>
- Wahid, A. A. (2020). *Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi*. November.
- Wira, D., Putra, T., & Andriani, R. (2019). *Unified Modelling Language ( UML ) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD*. 7(1)
- Felawati, F. (2022). *Application of Digital Village on Website-Based Correspondence Service in Desa Pulau Pekan Bungo Regency*. 2(1), 1–14.
- Gultom, U., & Murpratomo, J. (2018). Sistem Pelayanan Jemaat Berbasis Web. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 2(1), 55–62.
- Hakim, L. (2019). Sistem Informasi Layanan Desa Berbasis Web Menggunakan PHP dan MYSQL Studi Kasus Kantor Desa Pecalongan Kecamatan Sukosari Bondowoso. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 4(1), 33–35. <https://doi.org/10.35316/jjimi.v4i1.484>
- Indriani, N., Sakethi, D., & Syarif, A. (2020). Pengembangan Simulasi “Stress Test” Menggunakan Tes Kraepelin Pada Tes Psikologi. *Jurnal Pepadun*, 1(1), 63–71. <https://doi.org/10.23960/pepadun.v1i1.11>
- Ishari, Q. A., Wibowo, A. T., & Milad, M. K. (2020). Jurnal Sistem Informasi Aset Intelektual Berbasis Knowledge Management System. *Matics*, 12(1), 15. <https://doi.org/10.18860/mat.v12i1.8099>
- Iskandar, B., & Hamdani, A. U. (2017). Jasa Pengiriman Barang Studi Kasus : PT. XYZ. *Semnasteknomedia Online*, 5(1), 67–72.